KAJIAN PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI RSUD dr. AGOESDJAM KETAPANG

SKRIPSI

Oleh:

ERSA ANANDA

NIM. I1021211088

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI RSUD dr. AGOESDJAM KETAPANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Pontianak

Oleh:

ERSA ANANDA

NIM. I1021211088

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI RSUD dr. AGOESDJAM KETAPANG

OLEH :

ERSA ANANDA

NIM. I1021211088

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

Tanggal: Juli 2025

Disetujui

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Ressi Susanti, S.Si., M.Sc., Apt	Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt
NIP. 198003242008122002	NIP. 198102242008122003
Penguji Utama,	**Penguji Pendamping,**
Dr. Nurmainah, S.Si., MM., Apt	Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt
NIP. 197905202008012019	NIP. 198803082020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal :

No. SK Dekan FK :

Tanggal SK :

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ersa Ananda

NIM : I1021211088

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 7 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Ersa Ananda

NIM. I1021211088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulilahi Rabbil ‘ Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat berada pada titik ini setelah melalui proses yang amat panjang dan melelahkan. Atas izin-Nya, pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang telah menemani hari-hari penulis selama beberapa bulan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Nurida Relianawati. dan Bapak M. Rasyid Redha, S.Ap., M.E sebagai tanda bakti dan terima kasih atas segala hal yang telah diberikan dan dikorbankan untuk penulis. Penulis ucapkan banyak terima kasih untuk curahan kasih dan sayang selalu diberikan tanpa mengenal waktu. Doa-doa yang dipanjatkan, segala dukungan moral dan material yang tidak pernah putus untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Segala hal yang penulis butuhkan, tidak pernah sekalipun Mamak dan Bapak tidak berikan. Segala kekhawatiran dan ketidaktenangan penulis, selalu terjawab dan selalu diusahakan oleh Mamak dan Bapak.

Terima kasih penulis sampaikan kepada kakak dan abang penulis, Subhan Renaldi, S.Tr.IP dan Virinin Ista serta keluarga besar penulis. Segala pengorbanan, kasih sayang tanpa batas yang diberikan kepada penulis. Dukungan yang luar biasa kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya. Walaupun, telah berkeluarga tetapi tetap selalu hadir dalam proses pendewasaan penulis. Kenangan dan kebahagiaan kita sedari kecil hingga sekarang dan nanti merupakan memori yang indah bagi penulis.

Terima kasih juga kepada pemilik NRP 03040550, selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat terhadap penulis. Terima kasih sudah bersedia menemani dan mendukung penulis dari SMA hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Kajian Penggunaan Obat Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Berdasarkan Indikator Peresepan *World Health Organization* Di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang" ini dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Farmasi di Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2024/2025. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan baik material maupun spiritual, yaitu :

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Bambang Wijianto, M,Sc., Apt selaku Ketua Bagian Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt selaku Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ressi Susanti, S.Si., M. Sc., Apt. selaku pembimbing utama dan Nera Umilia Purwanti, M.Sc.Apt. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Nurmainah, MM, Apt selaku penguji utama dan Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt penguji pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Iswahyudi, Sp. FRS., PhD, Apt selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi selama perkuliahan.
7. Sahabat seperjuangan "PT. Family Farma" dan teman "ANCHOR ASCANDIUM" yang telah menemani, memberi semangat, dan membimbing selama perjalanan kuliah serta membantu dan memotivasi hingga saat ini.
8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Kedokteran terkhususnya kepada Dosen pengajar Program Studi Farmasi yang telah banyak mengajarkan saya ilmu–ilmu kefarmasian yang sangat bermanfaat, memberikan nasihat, serta yang selalu mendukung saya dan teman-teman untuk menyelesaikan sarjana farmasi.
9. Semua pihak yang terlibat tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan sumbangan pemikiran, doa, dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Demikian skripsi ini dibuat semoga dapat menjadi skripsi yang bermanfaat.

Pontianak, 07 Juli 2025



Ersa Ananda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL iv

HALAMAN PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

I.1 Latar Belakang 1

I.2 Rumusan Masalah 3

I.3 Tujuan Penelitian 3

I.4 Manfaat Penelitian 3

BAB II 5

TINJAUAN PUSTAKA 5

II.1 Diabetes Melitus 5

II.1.1 Definisi 5

II.1.2 Etiologi dan Faktor Risiko 5

II. 1.3 Patofisiologi 6

II.1.4 Manifestasi Klinis 8

II.1.5 Penatalaksanaan 9

II.1.6 Terapi Farmakologi 10

II.1.7 Terapi Non Farmakologi 13

II.2 Rasionalitas Obat 13

II.3 Resep 14

II.4 Indikator WHO 15

II. 5 Indikator Peresepan 16

II.6 Profil RSUD Agoesdjam 18

II.8 Kerangka Konsep 21

II.9 Hipotesis 21

BAB III 22

METODOLOGI PENELITIAN 22

III.1 Alat dan Bahan 22

III.1.1 Alat 22

III.1.2 Bahan 22

III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 22

III.3 Desain Penelitian 22

III.4 Populasi dan Sampel 18

III.4.1 Populasi 18

III.4.2 Sampel 18
III.5 Besaran Sampel 23
III.6 Kriteria Sampel 23
III.6.1 Kriteria Inklusi 23
III.6.1 Kriteria Eksklusi 24
III.7. Variabel Penelitian 24
III.8 Definisi Operasional 25
III.9 Jalannya Penelitian 26
III.10 Pengolahan dan Analisis Data 27
III.11 Etik Penelitian 28
BAB IV 29
PEMBAHASAN 29
IV.1 Jalan Penelitian 29
IV.2 Karakteristik Pasien 31
IV.2.1 Usia 31
IV.2.2 Jenis Kelamin 33
IV.3 Profil Peresepan Obat 34
IV.4 Indikator Peresepan WHO 40
IV.4.1 Rata-Rata Jumlah Item Obat Tiap Lembar Resep 40
IV.4.2 Persentase Peresepan Obat dengan Nama Generik 41

IV.4.3 Persentase Peresepan Obat dengan Sediaan Injeksi 43

IV.4.4 Persentase Peresepan Obat Berdasarkan Formularium Nasional 44

IV.5 Keterbatasan Penelitian 46

BAB V 47

PENUTUP 47

V.1 Kesimpulan 47

V.2 Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR LAMPIRAN 54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe 2 6

Gambar 2. Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe 2 56

Gambar 3. Kerangka Konsep 21

Gambar 4. Jalannya Penelitian 26

Gambar 4. Gambaran Subjek Penelitian 30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Parameter Pemeriksaan Kadar Gula Darah.....10

Tabel 2. Obat Antidiabetik Oral.....11

Tabel 3. Definisi Operasional 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Form Pengumpulan Data 54

Lampiran 2. Surat Studi Pendahuluan.....61

Lampiran 3. Surat Balasan 62

Lampiran 4. Surat Kaji Etik 63

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan masalah kesehatan penduduk yang serius. Salah satu dari empat penyakit tidak menular yang perlu ditindaklanjuti. Berdasarkan tingginya angka prevalensi dapat diketahui penanganan DM menjadi tidak efektif sehingga terapi yang didapatkan menjadi tidak rasional. Penilaian rasionalitas penggunaan obat dapat dilakukan menggunakan indikator peresepan WHO. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji ketepatan peresepan obat DM tipe 2 di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang berdasarkan indikator peresepan Word Health Organization (WHO). Metode yang digunakan berupa observassional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Data dikumpulkan dari rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang periode Januari-Desember 2023 yang dilakukan secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang paling banyak terjadi pada pasien dengan rentang usia 46-59 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Pada 103 resep dan 200 item obat yang memenuhi kriteria inklusi, rata-rata jumlah item obat tiap lembar resep adalah 1,94; obat generik yang diresepkan sebanyak 100%; peresepan obat dengan sedian injeksi 8,73% dan peresepan obat berdasarkan formularium nasional sebanyak 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah seluruh indikator sudah memenuhi standar WHO, kecuali pada indikator peresepan obat dengan sediaan injeksi.

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2, Indikator peresepan WHO, Penilaian Rasionalitas, RSUD dr. Agoesdjam

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang timbul ketika tubuh tidak dapat mensekresikan insulin, kondisi tersebut dapat menjadi gangguan pankreas atau tubuh tidak dapat bekerja secara efektif dalam memanfaatkan insulin yang diproduksi.[1][2] Diabetes melitus bisa disebut pula dengan "*Mother of Disease*" karena merupakan pembawa atau induk dari penyakit seperti jantung, stroke, hipertensi, gagal ginjal, kebutaan, dan amputasi kaki.[3] Diabetes melitus ini juga merupakan masalah kesehatan penduduk yang serius. Salah satu dari empat penyakit tidak menular yang perlu ditindaklanjuti dan penyebab kematian kedelapan dari kedua jenis kelamin dan penyebab kematian kelima pada wanita. Kasus penyakit DM yang banyak terjadi di Indonesia adalah DM tipe 2.[4]

International Diabetes Federation (IDF) melaporkan bahwa persentase DM secara global sebanyak 1,9%, sebagai penyebab kematian terbesar ketujuh. Pada tahun 2012, jumlah kasus diabetes melitus global mencapai 371 juta orang, di mana sekitar 95% dari kasus tersebut merupakan diabetes melitus tipe 2.[5] Prevalensi DM di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 hingga tahun 2023 hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) terus meningkat dari 10,9% ke 11,7%. Survei ini dilakukan pada pemeriksaan kadar gula darah umur 15 tahun ke atas. Kalimantan Barat menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukan bahwa DM Tipe 2 lebih besar

persentase yaitu 65,1% dibandingkan DM Tipe 1 yaitu 17,9 %. Berdasarkan tingginya angka prevalensi dapat diketahui penanganan DM menjadi tidak efektif sehingga terapi yang didapatkan menjadi tidak rasional.(6)

Menurut *World Health Organization* (WHO) masih banyak penggunaan obat yang tidak rasional dimana terdapat lebih dari 50% dari seluruh penggunaan obat-obatan tidak tepat dalam peresepan, penyiapan, ataupun penjualannya, sedangkan 50% lainnya tidak digunakan secara tepat oleh pasien.(7) Peresepan yang tidak rasional meningkatkan terjadinya efek samping obat, interaksi obat, biaya pengobatan serta mengakibatkan penurunan kepatuhan pasien dalam konsumsi obat. Penilaian rasionalitas penggunaan obat dapat dilakukan menggunakan indikator peresepan WHO, terdiri dari rata-rata jumlah obat tiap lembar resep, persentase obat yang diresepkan dengan nama generik, persentase peresepan obat dengan antibiotik, persentase peresepan obat dengan sediaan injeksi, serta persentase obat yang diresepkan berdasarkan Formularium Nasional (Fornas). (8)

Studi gambaran peresepan pada pasien rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menunjukan indikator peresepan telah memenuhi standar indikator WHO yakni peresepan antibiotik dan sediaan injeksi. Adapun yang tidak memenuhi standar adalah rata-rata item obat sebesar dan peresepan obat dengan nama generik.(9) Penelitian sebelumnya menunjukan hasil penilaian pola penggunaan obat berdasarkan indikator peresepan WHO di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo menunjukan hasil yang sudah sesuai indikator peresepan WHO yaitu persentase peresepan obat antibiotik dan persentase peresepan injeksi,

sedangkan yang belum sesuai dengan indikator peresepan WHO yaitu jumlah rata-rata item obat per lembar resep, peresepan dengan nama generik dan kesesuaian peresepan dengan formularium rumah sakit.(10)

RSUD dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya angka kejadian Diabetes Melitus dan belum ada penelitian sebelumnya yang menjelaskan kajian penggunaan obat diabetes melitus tipe 2 rawat jalan berdasarkan indikator peresepan WHO di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana ketepatan peresepan obat diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang berdasarkan indikator WHO?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menilai ketepatan peresepan obat diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang berdasarkan indikator peresepan WHO

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Pendidikan

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang gambaran penggunaan obat diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang.

c. Bagi Rumah Sakit Ketapang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi rumah sakit dalam mengkaji peresepan obat berdasarkan indikator peresepan WHO sehingga penggunaan obat lebih rasional.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait bagaimana penggunaan obat diabetes melitus tipe 2 yang tepat dan rasional.